

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sebagai aspek penting dalam kesuksesan sebuah komunitas untuk mencapai tujuan komunitas karena kesuksesan komunitas dipengaruhi oleh kapabilitas dan kompetensi dari individual dan kerjasama dalam anggota tim dalam komunitas tersebut (Nurrohim & Anantan, 2009). Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Kementerian Keuangan Republik Indonesia bahwa keberhasilan dalam pemahaman sebuah komunitas berkaitan erat dengan kesuksesan komunikasi setiap individu. Faktor pendukung dalam kesuksesan komunikasi adalah kohesivitas dalam sebuah komunitas, Kohesivitas adalah daya tarik antara anggota dalam komunitas, daya tarik ini dapat dirasakan pada anggota yang memiliki kesamaan latar belakang, tujuan, dan kegemaran (EDP & Safitri, 2011). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu peran penting dalam bertahannya suatu komunitas adalah terciptanya komunikasi yang baik dan efektif.

Komunikasi organisasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja pegawai dan menciptakan iklim harmonisasi di dalam organisasi, sehingga memudahkan tercapainya tujuan organisasi dan optimalisasi pegawai dalam bekerja (Zahra et al., 2023). Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan manusia. Sehingga perlunya membangun komunikasi yang baik agar terciptanya hubungan yang harmonis dengan orang lain. komunikasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan, keberlanjutan organisasi, dan memperkuat hubungan di dalam organisasi. Komunikasi yang baik tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tapi juga mencakup aspek-aspek seperti pengakuan, dukungan, dan kejelasan tujuan organisasi demi mencapai hasil yang diinginkan.

Komunikasi organisasi merupakan jenis komunikasi yang terjadi di dalam suatu organisasi tertentu. Setiap hari, proses komunikasi berlangsung secara terus menerus, baik dalam interaksi antar individu maupun di dalam kelompok atau organisasi. Ketika suatu perusahaan atau organisasi terlibat dalam proses komunikasi, pertimbangan mengenai konsekuensi dan hasil yang mungkin muncul juga menjadi pertimbangan utama. Dampak yang terkait dengan organisasi melibatkan dampak perilaku, yang mencakup perubahan dalam tindakan, langkah, dan kinerja seseorang. Sebuah organisasi terdiri dari banyak orang maka dari itu banyak pula pandangan dan pendapat yang terlahir didalamnya dengan adanya banyak pemikiran dari setiap anggota perlu dilakukan pertukaran pesan yang efektif dilakukan oleh setiap organisasi, demi terlaksananya sebuah visi dan misi yang diimpikan organisasi.

Komunikasi yang terjalin antara pengurus dan relawan juga didukung dengan gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam membentuk dinamika kelompok dan tingkat kohesivitas di dalam suatu organisasi. Kohesivitas kelompok mengacu pada sejauh mana anggota suatu tim atau kelompok merasa terikat satu sama lain dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Pemimpin yang efektif mampu memengaruhi, mengarahkan, dan membangun suasana yang mendorong kohesivitas antar anggota tim. Pemimpin yang efektif memainkan peran penting dalam membangun kohesivitas antar anggota tim. Melalui komunikasi yang baik, empati, dan strategi pengelolaan yang tepat, mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama dan produktivitas. Dalam dunia yang semakin kompleks, kemampuan untuk memimpin dengan efektif menjadi keterampilan yang sangat berharga (Hackman & Oldham, 1976). Pemimpin yang mampu menyeimbangkan fokus pada pencapaian tugas dan menjaga hubungan interpersonal secara efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kohesif, di mana anggota merasa termotivasi untuk berkontribusi bersama menuju tujuan organisasi.

Komunitas memiliki tujuan bersama yang menjadi cita – cita utama yang harus dicapai, dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya keeratan atau kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok merupakan kekuatan yang mendorong anggota untuk bertahan dalam suatu kelompok dan bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok (Nababan, 2022) dapat dikatakan bahwa kohesivitas merupakan suatu yang penting dalam memahami dinamika antar anggota dalam sebuah tim. Kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi, berarti setiap anggota kelompok saling berinteraksi satu sama lain, termotivasi untuk tinggal dalam kelompok, saling bekerja sama dengan baik dan memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan kelompok, dimana hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan kelompok tersebut.

Sampang Young Inspiration (SYI) merupakan komunitas yang bergerak dibidang sosial, kepemudaan, pendidikan dan lingkungan yang ada di kabupaten sampang. Sudah lebih dari 5 tahun berdiri dan mengalami banyak perkembangan hingga saat ini SYI merupakan salah satu komunitas yang berpengaruh di kabupaten Sampang dan memiliki legalitas berdirinya. SYI memiliki lebih dari 50 relawan yang tergabung dari berbagai daerah, dalam hal ini relawan memiliki kebebasan penuh dalam keanggotaannya dengan artian anggota dapat bergabung setiap kegiatan secara suka relawan.

Sampang Young Inspiration juga kerap kali melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintahan di kabupaten Sampang dalam melaksanakan program kerja seperti disporabudpar, Dinas Lingkungan hidup, dinas perpustakaan dan arsip, dan banyak lainnya. Bentuk kerja sama yang dilakukan dengan Lembaga pemerintahan tidak selalu berupa materi, dalam bentuk barang ataupun fasilitas yang dapat membantu terlaksananya kegiatan sampan young inspiration. Tidak hanya aktif bekerja sama dengan lembaga pemerintahan SYI juga sering bekerja sama dengan komunitas yang ada di Madura maupun di luar Madura.

Sampang young inspiration mulai banyak dikenal ketika foundernya mendapatkan penghargaan pemuda pelopor tingkat nasional kemenpora 2019 di bidang agama, sosial dan budaya melalui program kerja yang digagas oleh Sampang Young Inspiration. Kemudian kembali menerima penghargaan Anugrah Pemuda Utama Jawa Timur 2021 yang disematkan langsung oleh gubernur Jawa Timur yaitu Khofifah Indar Parawansa di Alun – Alun Tuban.

Sampang young inspiration juga aktif membagikan kegiatan melalui media sosial seperti Instagram, tiktok, dan facebook. Sampang Young Inspiration memiliki divisi media kreatif yang bertugas mengelola seluruh media sosial SYI.

Gambar 1.1 Akun Instagram SYI



Sumber : Data Primer (*screenshot*)

Kepengurusan Sampang Young Inspiration terdiri dari pemuda yang berdomisili di kabupaten sampang dengan latar belakang yang berbeda – beda mulai dari yang berstatus sebagai siswa maupun mahasiswa. Banyaknya perbedaan kerap kali sulit untuk menciptakan komunikasi yang baik hingga

bertahan lama dalam komunitas namun Sampang Young Inspiration memiliki daya tarik yang membuat anggotanya bertahan untuk bersama – sama membangun kabupaten Sampang dan berdampak melakukan Gerakan kebaikan. Sampang Young Inspiration memiliki sistem kepemimpinan yang berbeda dengan kebanyakan organisasi yaitu menggunakan sistem kolektif.

Sampang Young Inspiration memiliki berbagai program kerja yang diikuti oleh pengurus maupun relawan, keberhasilan dari program kerja yang dilaksanakan tentu atas kerja sama yang baik antar anggota sehingga dalam hal ini menjaga komunikasi merupakan hal yang paling penting. Seiring dengan bertambahnya kegiatan dan anggota, tantangan untuk menjaga kohesivitas di antara pengurus dan relawan menjadi semakin besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis Bagaimana komunikasi organisasi pada komunitas sampang young inspiration (SYI) dalam menjaga kohesivitas pengurus dan relawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menggali komunikasi organisasi pada komunitas sampang young inspiration dalam menjaga kohesivitas pengurus dan relawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi teman – teman yang berkecimpung dalam komunitas maupun organisasi untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik untuk mencapai tujuan utama dari komunitas tersebut.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan. Selain untuk menambah pengetahuan dan pedoman dalam menciptakan komunikasi organisasi. Proposal penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk membuat penelitian selanjutnya yang lebih baik.